



INSTITUT FILSAFAT  
DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO

**BUNUH DIRI DALAM TERANG ENSIKLIK *EVANGELIUM VITAE*  
YOHANES PAULUS II**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**OLEH:**

**ARNOLDUS NOFRIANUS KOLI**

**NPM: 21.75.7007**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2026**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama: Arnoldus Nofrianus Koli
2. NPM : 21.75.7007
3. Judul : Bunuh Diri dalam Terang Ensiklik *Evangelium Vitae* Yohanes Paulus II

4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro  
(Penanggung Jawab)

: 

2. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic

: 

3. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th

: 

5. Tanggal diterima

: 18 April 2024

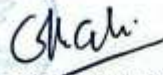
6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

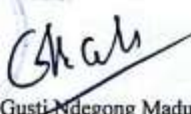
Rektor IFTK Ledalero

  
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

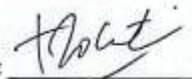
Pada  
12 Maret 2026

Mengesahkan  
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor  
  
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

2. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic

: 

3. Petrus C. Dhogo, S. Fil., M.Th

: 

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Nofrianus Koli

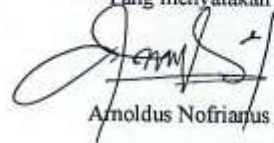
NPM : 21.75.7007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, 12 Maret 2026

Yang menyatakan



Arnoldus Nofrianus Koli

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Nofrianus Koli

NPM : 21.75.7007

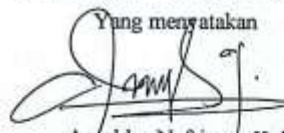
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Bunuh Diri dalam Terang Ensiklik *Evangelium Vitae* Yohanes Paulus II.** Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 12 Maret 2026

Yang menyatakan



Arnoldus Nofrianus Koli

## ABSTRAK

Arnoldus Nofrianus Koli, 21.75.7007. *Bunuh Diri dalam Terang Ensiklik Evangelium Vitae Yohanes Paulus II*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2026.

Fenomena bunuh diri menjadi masalah serius yang marak terjadi dalam masyarakat kontemporer. Bunuh diri berdampak bukan hanya pada individu, tetapi juga merusak tatanan sosial serta nilai-nilai kemanusiaan yang fundamental. Dalam perspektif iman Katolik, tindakan ini merupakan bentuk pengingkaran terhadap martabat dan nilai luhur kehidupan yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Skripsi ini bertujuan untuk menyoroti fenomena bunuh diri dari sudut pandang Gereja Katolik, khususnya melalui ensiklik *Evangelium Vitae* karya Yohanes Paulus II.

Melalui metode studi pustaka, penulis mengeksplorasi pemahaman tentang bunuh diri, berbagai tipologi dan faktor penyebabnya, serta ajaran Gereja mengenai nilai kehidupan. Ensiklik *Evangelium Vitae* dipahami sebagai suara profetik Gereja yang menyerukan penghormatan mutlak terhadap kehidupan manusia, sejak dalam kandungan hingga ajal. Bunuh diri, baik langsung maupun tidak langsung, dipandang sebagai bentuk penolakan terhadap kedaulatan Allah dan nilai hakiki kehidupan manusia.

Karya ilmiah ini menegaskan peran penting Gereja dalam menyuarakan budaya kehidupan dan menolak budaya kematian. Skripsi ini juga mengajak seluruh umat beriman untuk turut serta dalam membela dan merawat kehidupan melalui pendidikan moral, pendampingan psikologis, pembinaan suara hati, serta penguatan nilai-nilai spiritual. Dengan demikian, pemahaman teologis atas nilai kehidupan menjadi fondasi kuat untuk menangkal tindakan bunuh diri di tengah realitas sosial yang semakin kompleks.

**Kata Kunci:** Bunuh Diri, Ensiklik *Evangelium Vitae*, dan Yohanes Paulus II.

## ABSTRACT

Arnoldus Nofrianus Koli, 21.75.7007. *Suicide in the Light of the Encyclical Evangelium Vitae by Pope John Paul II*. Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Department of Philosophy and Creative Technology. 2026.

The phenomenon of suicide has become a serious and increasingly common issue in contemporary society. Suicide not only affects individuals personally but also harms the social order and the core human values held in high regard. From the perspective of the Catholic faith, this act is a denial of the dignity and noble value of life, which is a gift bestowed by God upon every human being. This thesis aims to examine the issue of suicide from the viewpoint of the Catholic Church, particularly through the encyclical *Evangelium Vitae* by Pope John Paul II.

Using the literature study method, the author explores the concept of suicide, its various typologies and contributing factors, as well as the Church's teachings on the value of life. The encyclical *Evangelium Vitae* is understood as a prophetic voice of the Church that calls for absolute respect for human life, from conception to natural death. Suicide whether direct or indirect-is regarded as a rejection of God's sovereignty and the intrinsic value of human life.

This scientific work emphasizes the Church's significant role in promoting a culture of life and rejecting a culture of death. The thesis also calls on all believers to participate in defending and nurturing life through moral education, psychological support, conscience formation, and the strengthening of spiritual values. Thus, a theological understanding of the value of life becomes a firm foundation in resisting suicide in the midst of an increasingly complex social reality.

**Keywords:** Suicide, Encyclical *Evangelium Vitae*, and John Paul II.

## KATA PENGANTAR

Bunuh diri merupakan masalah serius yang marak terjadi dewasa ini. Tindakan bunuh diri merupakan bentuk pelanggaran terhadap nilai dan martabat luhur yang diberikan Allah kepada manusia. Problematika seputar bunuh diri dipicu oleh berbagai persoalan manusia. Bunuh diri kerap dianggap sebagai jalan keluar untuk mengakhiri penderitaan.

Gereja Katolik sebagai institusi agama yang mendasarkan diri pada keselamatan Allah dalam diri Yesus Kristus, juga mempunyai keprihatinan yang sama terhadap fenomena bunuh diri. Gereja melalui Ensiklik *Evangelium Vitae* Yohanes Paulus II dengan tegas menolak berbagai macam tindakan yang memiliki kecenderungan melukai dan menghilangkan hidup manusia, termasuk bunuh diri. Sebab bunuh diri merupakan tindakan yang secara langsung diarahkan kepada diri sendiri. Ensiklik *Evangelium Vitae* menegaskan bahwa martabat manusia bersifat luhur dan tidak boleh diganggu gugat oleh siapapun karena merupakan sebuah anugerah yang diberikan oleh Allah sendiri sebagai hadiah terindah yang diterima manusia sejak dikandung dalam rahim ibu. Gereja Katolik memandang manusia sebagai ciptaan Allah yang kudus dan memandang bunuh diri sebagai masalah serius yang perlu mendapat perhatian khusus. Sebagai bukti keterlibatan Gereja secara nyata dalam menangani problematika seputar bunuh diri adalah dengan mengeluarkan dokumen-dokumen Gereja untuk menyuarakan kebenaran agar manusia dapat melihat dan menghargai martabatnya sebagai makhluk ciptaan Allah.

Karya ilmiah ini merupakan seruan dan panggilan bagi siapa saja yang membaca tulisan ini, agar dengan hati terbuka dan sadar menjunjung tinggi dan menghargai harkat dan martabat manusia sebagai ciptaan Allah.

Penulis menyadari dan mengakui bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, campur tangan Tuhan sangatlah besar, untuk itu penulis patut melantunkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas rahmat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ilmiah ini. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang secara khusus membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, penulis menyampaikan ungkapan syukur dan terima kasih kepada Mgr. Dr. Yohanes Hans Monteiro, yang dengan sabar dan sifat kebapakannya telah membimbing, memberi masukan, memeriksa tulisan dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih pula, penulis sampaikan kepada Pater Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic. sebagai dosen penguji skripsi ini.

Kedua, Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mendidik penulis dan menciptakan suasana akademis yang sangat berharga bagi perkembangan pemahaman penulis dan menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai selama penulis mengenyam pendidikan dan dalam proses penyelesaian karya akademik ini.

Ketiga, kepada Serikat Panggilan Ilahi (SDV) yang telah membina dan membentuk kehidupan spiritual penulis. Kepada Pater General dan dewan-dewannya, kepada para formator yang telah dan sedang membina penulis khususnya, P. Rosario Taliano, SDV, P. Oliver Maninggo, SDV, (alm) P. Mikhael Ndaeng, SDV, P. Anselmus Meze Nai, SDV, P. Marselinus Abur, SDV, P. Paulus Bau Mau, SDV, P. Dionisius Dotan Tunti, SDV, P. Hendrikus Lawi, SDV, P. Carlos Ramos, SDV, P. Epivanus Lina To'a, SDV, P. Philipus Ardi Nandos, SDV, P. Andrianus T. Mali, SDV, P. Kelemens La'ot, SDV, P. Sesarius Febianus Pajang., SDV, Fr. Bonifasius Wantu, SDV (Topper).

Kepada Saudara-saudara sekomunitas dan saudara-saudara Vocationist 15 (PANGLIMA): Elio, Joy, Selus, Marjo, Jordy, Okto, Vicky, Efrem, Afri dan Damian yang telah menciptakan iklim persaudaraan, kebersamaan, diskusi, motivasi kritik dan saran yang telah menginspirasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada keluarga besar Suku Leoklaran, Mamulak, Manenen, Asu Laho, Bei Mauk, Mau Katar, Kapitan terutama kepada kedua orang tua tercinta Bapak Agustinus Koli dan Mama Karolina Soi, Opa Hubertus Manek Mui, Oma Meliana Aek Bau, alm. Opa Rafael Siri dan almh. Oma Ambrosia Meak yang dengan kasih dan kesabaran telah mendidik penulis dan selalu mendoakan penulis untuk menjadi orang yang berbudi baik.

Kepada teman-teman seangkatan: SDK Nurobo (2007-2014), SMPK Sta. Maria Fatima Nurobo (2014-2017) dan SMAK Sta. Maria Fatima Betun (2017-2020). Tak lupa juga kepada Kakak Arry Koli, Adven Koli, adik (almh) Erpi Koli, Sandro Koli, Asyera

Koli, Teddy Koli, Eppy Koli dan Ascensio Koli. Fr. Klitus Hausufa, Fr. Wahyu Feni. Adi Muda, Silve Dabul, Rian Karloman, Rusli Locang, Edu Makung, Noven Nurdin, Adam Jordan, kaka Diana Margaretha, kaka Putri Panggo dan Yulia Avilanty.

Ledalero, 12 Maret 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                   |             |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                        | <b>i</b>    |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>                                  | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>                              | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>                   |             |
| <b>SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>                   | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                               | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                             | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                           | <b>xi</b>   |
|                                                                   |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                    | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Penulisan.....                                 | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                         | 5           |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                                        | 5           |
| 1.4 Metode Penulisan .....                                        | 6           |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                   | 6           |
|                                                                   |             |
| <b>BAB II PANDANGAN UMUM TENTANG BUNUH DIRI .....</b>             | <b>7</b>    |
| 2.1 Pengantar .....                                               | 7           |
| 2.2 Pengertian Bunuh Diri.....                                    | 7           |
| 2.3 Kategori Bunuh Diri.....                                      | 8           |
| 2.2.1 Bunuh Diri Langsung .....                                   | 8           |
| 2.2.2 Bunuh Diri Tidak Langsung .....                             | 8           |
| 2.4 Empat Tipe Bunuh diri .....                                   | 8           |
| 2.4.1 Tipe Egoistik ( <i>Egoistic Suicide</i> ) .....             | 9           |
| 2.4.2 Tipe Altruistik ( <i>Altruistic Suicide</i> ).....          | 9           |
| 2.4.3 Tipe Anomik ( <i>Anomic Suicide</i> ) .....                 | 10          |
| 2.4.4 Tipe Fatalistik ( <i>Fatalistic Suicide</i> ) .....         | 11          |
| 2.5 Faktor-Faktor Penyebab Bunuh Diri .....                       | 12          |
| 2.5.1 Faktor Internal .....                                       | 12          |
| 2.5.2 Faktor Eksternal.....                                       | 13          |
| 2.6 Motif-Motif Bunuh Diri .....                                  | 13          |
| 2.6.1 Bunuh Diri sebagai Usaha Membebaskan Diri dari Masalah..... | 14          |
| 2.6.2. Bunuh Diri sebagai Aksi Teror .....                        | 14          |
| 2.6.3 Bunuh Diri sebagai Usaha Melindungi Organisasi .....        | 15          |
| 2.6.4 Bunuh Diri sebagai Aksi Protes.....                         | 15          |

|                                                                     |                                                                                 |           |
|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>2.7</b>                                                          | <b>Ajaran Gereja Katolik tentang Bunuh Diri .....</b>                           | <b>16</b> |
| 2.7.1                                                               | Ajaran Kitab Suci .....                                                         | 16        |
| 2.7.2                                                               | Ajaran Moral Kristiani.....                                                     | 18        |
| 2.7.3                                                               | Ajaran Hukum Gereja.....                                                        | 19        |
| <b>2.8</b>                                                          | <b>Kesimpulan .....</b>                                                         | <b>20</b> |
| <b>BAB III NILAI HIDUP MANUSIA DALAM ENSIKLIK <i>EVANGELIUM</i></b> |                                                                                 |           |
|                                                                     | <b><i>VITAE</i> .....</b>                                                       | <b>22</b> |
| <b>3.1</b>                                                          | <b>Pengantar.....</b>                                                           | <b>22</b> |
| <b>3.2</b>                                                          | <b>Biografi Yohanes Paulus II .....</b>                                         | <b>22</b> |
| <b>3.3</b>                                                          | <b>Mengenai Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i>.....</b>                           | <b>23</b> |
| 3.3.1                                                               | Sejarah Penyusunan Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i> .....                       | 23        |
| 3.3.2                                                               | Latar Belakang Penulisan Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i> .....                 | 25        |
| 3.3.3                                                               | Tujuan dan Maksud Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i> .....                        | 26        |
| 3.3.4                                                               | Susunan Teks Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i> .....                             | 26        |
| <b>3.4</b>                                                          | <b>Inti Ajaran tentang Nilai Hidup Manusia dalam Ensiklik <i>Evangelium</i></b> |           |
|                                                                     | <b><i>Vitae</i> Yohanes Paulus II .....</b>                                     | <b>27</b> |
| 3.4.1                                                               | Budaya Kehidupan dan Budaya Kematian .....                                      | 27        |
| 3.4.1.1                                                             | Budaya Kehidupan .....                                                          | 27        |
| 3.4.1.2                                                             | Budaya Kematian .....                                                           | 29        |
| 3.4.2                                                               | Sebab-sebab Suramnya Nilai Kehidupan .....                                      | 31        |
| 3.4.2.1                                                             | Pandangan Yang Keliru tentang Kebebasan Manusia .....                           | 32        |
| 3.4.2.2                                                             | Surutnya Kesadaran akan Allah dan Manusia .....                                 | 35        |
| 3.4.3                                                               | Dasar Nilai Hidup Manusia .....                                                 | 36        |
| 3.4.3.1                                                             | Allah sebagai Dasar Nilai Hidup .....                                           | 36        |
| 3.4.4                                                               | Konsekuensi terhadap Dasar Hidup Manusia.....                                   | 37        |
| 3.4.4.1                                                             | Pewartaan Injil Kehidupan .....                                                 | 38        |
| 3.4.4.2                                                             | Tanggung Jawab terhadap Nilai Kehidupan.....                                    | 39        |
| 3.4.4.3                                                             | Mengusahakan Transformasi Budaya.....                                           | 40        |
| <b>3.5</b>                                                          | <b>Kesimpulan .....</b>                                                         | <b>41</b> |
| <b>BAB IV BUNUH DIRI SEBAGAI BENTUK PENGINGKARAN</b>                |                                                                                 |           |
| <b>TERHADAP NILAI KEHIDUPAN DALAM PERSPEKTIF</b>                    |                                                                                 |           |
|                                                                     | <b>ENSIKLIK <i>EVANGELIUM VITAE</i> .....</b>                                   | <b>42</b> |
| <b>4.1</b>                                                          | <b>Pengantar .....</b>                                                          | <b>42</b> |
| <b>4.2</b>                                                          | <b>Bunuh Diri sebagai Bentuk Pelecehan terhadap Martabat</b>                    |           |
|                                                                     | <b>Hidup Manusia.....</b>                                                       | <b>43</b> |
| 4.2.1                                                               | Manusia sebagai Citra Allah .....                                               | 44        |
| 4.2.2                                                               | Hak Hidup Manusia sebagai Hak Asasi .....                                       | 46        |
| 4.2.3                                                               | Hidup Manusia Memiliki Nilai Intrinsik dalam Dirinya .....                      | 48        |
| 4.2.4                                                               | Hidup Manusia pada Dasarnya adalah Suci .....                                   | 50        |

|                       |                                                                                                                       |           |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>4.3</b>            | <b>Dasar Penolakan Ensiklik <i>Evangelium Vitae</i> terhadap Praktik Bunuh Diri</b>                                   | <b>52</b> |
| 4.3.1                 | Bunuh Diri Bertentangan dengan Hak Hidup sebagai Nilai Dasar Tertinggi.....                                           | 52        |
| 4.3.2                 | Bunuh Diri sebagai Bentuk Intervensi terhadap Hidup Manusia .....                                                     | 53        |
| 4.3.3                 | Bunuh Diri sebagai Tindakan Mengambil-alih Kekuasaan Allah.....                                                       | 55        |
| <b>4.4</b>            | <b>Bunuh Diri sebagai Bentuk Pengingkaran terhadap Nilai Kehidupan.....</b>                                           | <b>57</b> |
| <b>4.5</b>            | <b>Strategi untuk Mengatasi Masalah Bunuh Diri sebagai Bentuk Pengingkaran terhadap Nilai Kehidupan Manusia .....</b> | <b>58</b> |
| 4.5.1                 | Bimbingan Psikologis bagi para Pelaku dan Korban Pencobaan Bunuh Diri.....                                            | 59        |
| 4.5.2                 | Pendidikan Moral .....                                                                                                | 60        |
| 4.5.3                 | Meningkatkan Semangat <i>Pro-Life</i> .....                                                                           | 62        |
| 4.5.4                 | Peningkatan Pembinaan Suara Hati.....                                                                                 | 63        |
| <b>4.6</b>            | <b>Kesimpulan .....</b>                                                                                               | <b>67</b> |
| <b>BAB V</b>          | <b>PENUTUP .....</b>                                                                                                  | <b>69</b> |
| <b>5.1</b>            | <b>Kesimpulan .....</b>                                                                                               | <b>69</b> |
| <b>5.2</b>            | <b>Usul dan Saran.....</b>                                                                                            | <b>70</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> | <b>.....</b>                                                                                                          | <b>73</b> |